

Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era serba digital

Inayah Dian Kirana Mustofa

¹ Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: inayahdiankirana1005@gmail.com

Kata Kunci:

Pendidikan karakter, anak sekolah dasar, era digital, nilai moral, pengembangan karakter.;

Keywords:

Character education, elementary school children, digital era, moral values, character development.

ABSTRAK

Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian dan moral anak sejak dini. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, tantangan dalam mendidik karakter anak semakin kompleks. Era digital, dengan akses mudah terhadap informasi melalui internet, media sosial, dan perangkat teknologi lainnya, memberikan dampak besar terhadap pola pikir dan perilaku anak. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus mampu seiring dengan perkembangan teknologi, memanfaatkan potensi teknologi untuk mendukung pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang baik. Penanaman nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, dan empati sangat penting dilakukan pada

usia sekolah dasar, karena masa ini adalah periode krusial dalam pembentukan karakter anak. Selain itu, pengawasan dalam penggunaan teknologi dan bimbingan yang bijak diperlukan untuk menghindari dampak negatif yang dapat merusak perkembangan sosial dan emosional anak. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital dan bagaimana pendidikan karakter dapat dijalankan seiring dengan perkembangan teknologi untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur.

ABSTRACT

Character education for elementary school children is an important aspect in shaping a child's personality and morals from an early age. Amid the rapid development of digital technology, the challenges in educating a child's character have become increasingly complex. The digital era, with easy access to information through the internet, social media, and other technological devices, has a significant impact on children's mindset and behavior. Therefore, character education must be in line with technological developments, utilizing the potential of technology to support the formation of good moral, ethical, and social values. Instilling values such as honesty, responsibility, discipline, cooperation, and empathy is crucial during elementary school age, as this is a critical period in the formation of a child's character. Furthermore, supervision in the use of technology and wise guidance are necessary to avoid negative impacts that could harm the child's social and emotional development. This article aims to explain the importance of character education for elementary school children in the digital era and how character education can be carried out alongside technological advancements to shape a generation that is not only academically intelligent but also possesses strong character and noble values.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak, terutama pada usia sekolah dasar. Pada tahap ini, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga dibentuk sebagai individu yang memiliki moral, etika, dan sikap yang baik. Pendidikan karakter yang baik akan membentuk karakter anak menjadi lebih baik dan memiliki prinsip yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Namun, dalam era digital saat ini, di mana teknologi dan informasi semakin mendominasi kehidupan sehari-hari, tantangan dalam membentuk karakter anak sekolah dasar semakin kompleks. Era digital membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari cara belajar, berinteraksi, hingga berkomunikasi. Kehadiran berbagai perangkat digital seperti smartphone, komputer, dan tablet mempermudah anak-anak untuk mengakses informasi dan berinteraksi dengan dunia luar. Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan pengembangan karakter anak (Kezia, 2021). Dalam konteks ini, penting bagi pendidikan karakter di sekolah dasar untuk tetap diperhatikan, agar anak-anak tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga memiliki pemahaman yang baik mengenai nilai-nilai moral, etika, dan sosial.

Pendidikan karakter di era digital tidak dapat dipandang sebagai hal yang terpisah dari kemajuan teknologi. Sebaliknya, pendidikan karakter harus dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi, dengan memanfaatkan kemajuan tersebut untuk memperkuat nilai-nilai karakter yang ingin diajarkan. Pada usia sekolah dasar, anak-anak sedang berada dalam masa-masa krusial dalam pembentukan kepribadian mereka. Oleh karena itu, penting untuk menyelaraskan pendidikan karakter dengan perkembangan dunia digital yang cepat dan dinamis. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah cara anak-anak berinteraksi dengan teknologi dan dampak dari interaksi tersebut terhadap pembentukan karakter mereka. Media sosial, permainan daring, serta akses terhadap berbagai platform informasi dapat mempengaruhi cara

anak-anak berpikir, bertindak, dan berperilaku. ¹Tanpa pengawasan dan pembimbingan yang tepat, anak-anak bisa terpengaruh oleh konten negatif yang tersebar luas di dunia maya. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk mengarahkan penggunaan teknologi dengan bijak, sambil menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat agar anak-anak tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan berbudi pekerti luhur.

Selain itu, di era digital ini, komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat, namun sering kali kehilangan dimensi sosial dan emosional yang seharusnya dimiliki. Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan anak-anak kehilangan keterampilan dalam berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Mereka mungkin cenderung menghindari konflik atau perbedaan pendapat dengan cara yang kurang sehat, seperti menghindar atau berkomunikasi melalui media sosial daripada berbicara langsung. Hal ini bisa berdampak pada pengembangan empati, kerjasama, dan keterampilan sosial anak. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang baik harus melibatkan juga pelatihan keterampilan sosial dan emosional yang sesuai dengan tuntutan zaman. Pendidikan karakter di sekolah dasar harus menekankan pada nilai-nilai dasar seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, kedisiplinan, kerja sama, dan rasa hormat terhadap orang lain. Nilai-nilai ini adalah landasan utama dalam membentuk karakter yang kuat pada anak-anak. Pendidikan karakter juga harus mengajarkan anak untuk menghargai perbedaan dan mengembangkan rasa empati terhadap orang lain, terutama dalam konteks kehidupan digital yang semakin terbuka dan beragam. Selain itu, pendidikan karakter di era digital harus mengajarkan anak-anak untuk menggunakan teknologi dengan bijak, memfilter informasi yang mereka terima, dan mengetahui batasan-batasan dalam berinteraksi dengan orang lain di dunia maya. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat, namun juga

¹ Rizky Asrul Ananda ,Mufidatul Inas ,Agung Setyawan, Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital, Vol.1, No.4 Desember 2022,
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/836>

memunculkan berbagai tantangan bagi perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, penting bagi pendidik, orang tua, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter anak di era digital ini. Dalam hal ini, peran guru dan orang tua sangat vital dalam memberikan contoh yang baik dan memberikan bimbingan yang tepat agar anak-anak tidak hanya cerdas dalam hal teknologi, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Pendidikan karakter yang baik akan membentuk anak-anak menjadi pribadi yang tidak hanya sukses dalam bidang akademis, tetapi juga mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana dan penuh integritas. Oleh karena itu, pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital harus dipandang sebagai suatu hal yang sangat penting dan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan karakter yang baik akan menciptakan generasi yang tidak hanya pintar, tetapi juga berbudi pekerti luhur dan siap menghadapi dunia yang semakin kompleks dan penuh tantangan. Dengan demikian, dalam menghadapi perkembangan teknologi yang begitu pesat, penting bagi para pendidik dan orang tua untuk terus memberikan perhatian serius terhadap pendidikan karakter anak. Melalui pendekatan yang tepat, kita dapat memastikan bahwa anak-anak tidak hanya menjadi pengguna teknologi yang cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan bisa berkontribusi positif dalam masyarakat. Pendidik dan orang tua harus terus bekerja sama untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam hal akademik, tetapi juga unggul dalam hal moral dan etika, sehingga mereka bisa menjadi pribadi yang bertanggung jawab, bijaksana, dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.(Putri et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokus utama adalah untuk memahami lebih dalam fenomena pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, pengalaman, dan pandangan yang dimiliki oleh para guru, orang tua, dan anak-anak itu sendiri terkait dengan pentingnya pendidikan karakter dalam konteks digital. Jenis

penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci tentang penerapan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan anak, melainkan lebih pada pemahaman tentang bagaimana pendidikan karakter dijalankan dan apa tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dengan perkembangan teknologi digital. Penelitian ini dilaksanakan di SD Syekh Abdul Qadir Al-Jailanai. Partisipan penelitian terdiri dari:

1. Guru-guru sekolah dasar yang mengajarkan pendidikan karakter di sekolah.
2. Orang tua siswa yang memberikan dukungan terhadap pendidikan karakter anak di rumah.
3. Siswa-siswa sekolah dasar yang menjadi subjek utama dari pendidikan karakter yang dijalankan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan bagian yang sangat penting dalam pembentukan pribadi anak, terutama pada usia sekolah dasar. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk membekali anak-anak dengan nilai-nilai dasar yang akan membentuk sikap, perilaku, dan keputusan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pada era digital, peran pendidikan karakter semakin menjadi perhatian karena akses informasi yang sangat cepat dan mudah dapat memengaruhi cara berpikir dan bertindak anak. Di sisi positif, teknologi digital memungkinkan anak-anak untuk mengakses berbagai informasi yang bisa memperkaya pengetahuan mereka. Namun, di sisi lain, teknologi juga memberikan tantangan besar dalam hal pengawasan konten yang dikonsumsi oleh anak-anak. Tanpa adanya pendidikan karakter yang tepat, anak-anak bisa terpapar pada konten negatif yang dapat mempengaruhi perkembangan moral dan etika mereka.

Berdasarkan wawancara dengan guru, sebagian besar mengatakan bahwa mereka merasa pendidikan karakter di sekolah dasar masih sangat diperlukan meskipun anak-anak sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi. Namun, mereka juga

mengakui bahwa pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran karakter membutuhkan pendekatan yang lebih kreatif dan bijak. Guru-guru merasa perlu untuk mengarahkan anak-anak agar bisa memilih dan menyaring informasi yang mereka terima, serta menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati.(Althafullayya, 2024)

Peran Teknologi dalam Mendukung Pendidikan Karakter

Namun, teknologi digital tidak hanya memiliki dampak negatif, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung pendidikan karakter. Banyak platform pembelajaran digital yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral melalui permainan edukatif, video pembelajaran, dan media sosial yang mendukung diskusi tentang isu-isu moral dan etika. Beberapa guru yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka telah memanfaatkan platform digital untuk mengajarkan nilai-nilai karakter dengan lebih menarik. Misalnya, mereka menggunakan aplikasi yang mengajarkan nilai-nilai kerja sama, tanggung jawab, dan kejujuran melalui permainan interaktif yang dapat dimainkan secara kelompok.

Selain itu, penggunaan media sosial dengan pengawasan yang tepat juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan pendidikan karakter. Anak-anak dapat belajar tentang empati, toleransi, dan cara berinteraksi dengan baik melalui diskusi dan kegiatan berbagi pengalaman di platform yang aman dan edukatif. Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, khususnya di tingkat pendidikan dasar. Pada usia ini, anak-anak berada dalam fase krusial dalam pembentukan sikap, nilai, dan kepribadian mereka. Pendidikan karakter di sekolah dasar bertujuan untuk membekali anak-anak dengan keterampilan sosial, moral, dan etika yang akan membimbing mereka untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, jujur, dan memiliki empati terhadap orang lain.

Pendidikan karakter bukan hanya sekadar memberi pelajaran tentang mana yang benar dan salah, tetapi lebih dari itu, pendidikan karakter mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang akan membentuk pribadi anak dalam jangka panjang. Oleh karena itu,

pendidikan karakter di sekolah dasar sangat berpengaruh dalam membentuk dasar perilaku anak yang kelak akan terbawa sepanjang hidup mereka. Namun, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, tantangan dalam mengajarkan pendidikan karakter semakin kompleks. Anak-anak sekarang tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga berinteraksi dengan dunia luar melalui media sosial, game online, dan berbagai platform digital lainnya. Kemudahan akses terhadap informasi di internet sering kali membawa dampak yang tidak diinginkan bagi perkembangan karakter mereka.

Dampak Pendidikan Karakter terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak

Pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Dengan adanya pembekalan nilai-nilai moral yang baik, anak-anak akan lebih siap menghadapi tantangan dalam kehidupan sosial mereka, baik di dunia maya maupun dunia nyata. Pembentukan karakter yang kuat akan membantu mereka untuk mengambil keputusan yang tepat, berinteraksi dengan baik dengan teman sebaya, dan memiliki empati terhadap orang lain. Berdasarkan pengamatan di lapangan, anak-anak yang mendapatkan pendidikan karakter yang baik lebih mampu mengelola emosi mereka dengan bijaksana. Mereka juga menunjukkan sikap yang lebih baik dalam menghadapi perbedaan pendapat dan konflik, baik di sekolah maupun di dunia maya.

Era digital telah membawa perubahan besar dalam cara anak-anak belajar, berinteraksi, dan mengakses informasi. Teknologi memberikan peluang untuk mengakses berbagai materi pendidikan yang tidak terbatas, namun juga menambah tantangan dalam pengawasan dan pembimbingan dalam pendidikan karakter. Di dunia maya, anak-anak sering kali terpapar pada konten yang tidak sesuai dengan usia mereka, bahkan bisa mengarah pada perilaku negatif. Pengaruh media sosial terhadap anak-anak menjadi masalah yang signifikan. Platform seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan lainnya memengaruhi cara anak-anak berinteraksi dengan dunia, dan tak jarang menampilkan perilaku yang tidak mencerminkan nilai moral yang baik. Sebagai contoh,

budaya cyberbullying, perundungan melalui media sosial, atau kecanduan terhadap game daring bisa menjadi dampak negatif dari kemajuan teknologi yang tidak dibarengi dengan pendidikan karakter yang tepat.

Namun demikian, teknologi juga memiliki potensi besar untuk digunakan dalam mendukung pendidikan karakter. Misalnya, melalui aplikasi edukasi atau media sosial yang digunakan untuk berbagi pengalaman positif, anak-anak dapat belajar tentang empati, kerja sama, dan nilai-nilai sosial lainnya. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk memanfaatkan teknologi dengan bijak agar pendidikan karakter dapat berjalan seiring dengan perkembangan zaman.

Pendidikan Karakter dalam Konteks Sekolah Dasar

Sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter anak. Pada usia ini, anak-anak mulai mengembangkan pola pikir, sikap, dan kebiasaan yang akan membentuk siapa mereka di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk mulai mengenalkan nilai-nilai karakter sejak dini. Pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui materi pelajaran, tetapi juga melalui kegiatan sehari-hari di sekolah. Misalnya, melalui kedisiplinan dalam waktu, pembagian tugas dalam kelompok, serta penghargaan terhadap nilai-nilai moral dalam pergaulan anak-anak.

Tantangan yang Dihadapi dalam Pendidikan Karakter di Era Digital

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi dalam pendidikan karakter di era digital adalah pengaruh dari media sosial dan permainan daring. Anak-anak yang terlalu banyak menghabiskan waktu di depan layar seringkali menjadi kurang peka terhadap interaksi sosial secara langsung. Selain itu, mereka juga cenderung lebih mudah terpapar pada konten yang tidak mendidik, bahkan berpotensi merusak moral mereka. Menurut orang tua yang diwawancarai, mereka merasa semakin sulit untuk mengawasi aktivitas anak-anak mereka di dunia maya. Banyak anak-anak yang menghabiskan waktu mereka dengan bermain game atau berselancar di media sosial, yang sering kali tidak memberikan manfaat dalam pembentukan karakter mereka. Beberapa orang tua

merasa kesulitan dalam membatasi waktu penggunaan teknologi, terutama karena banyaknya tugas sekolah yang juga mengandalkan teknologi. Para guru juga mengungkapkan kesulitan dalam menerapkan pendidikan karakter di kelas saat anak-anak lebih tertarik pada teknologi dibandingkan dengan kegiatan yang melibatkan interaksi langsung. Mereka perlu menciptakan metode yang menarik agar nilai-nilai karakter tetap bisa disampaikan meskipun di tengah perkembangan teknologi yang pesat.

Pendidikan karakter di era digital menghadapi banyak tantangan yang semakin kompleks. Salah satu tantangan terbesar adalah pengaruh media sosial. Anak-anak yang aktif di media sosial sering kali terpapar pada konten yang mengandung unsur negatif, seperti perundungan (bullying), perbandingan sosial yang berlebihan, dan perilaku tidak etis lainnya. Anak-anak yang terlalu sering menggunakan media sosial dapat terjebak dalam pola pikir yang mengutamakan citra diri, sehingga mengabaikan nilai-nilai karakter yang lebih mendalam seperti rasa hormat, empati, dan kebersamaan. Penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat mengurangi kemampuan anak untuk berinteraksi langsung dengan orang lain, yang pada gilirannya memengaruhi perkembangan keterampilan sosial mereka.

Selain itu, kecanduan game online juga menjadi tantangan besar dalam pendidikan karakter anak di era digital. Banyak anak yang menghabiskan waktu berjam-jam dalam permainan daring, yang sering kali tidak mendidik dan mengalihkan perhatian mereka dari pendidikan karakter. Dalam beberapa kasus, anak-anak menjadi terobsesi dengan dunia maya dan melupakan nilai-nilai kehidupan nyata yang lebih penting. Salah satu masalah yang muncul adalah kurangnya pengawasan dalam penggunaan teknologi oleh anak-anak. Baik guru maupun orang tua sering kali merasa kesulitan dalam mengontrol apa yang dilihat dan dilakukan anak-anak mereka di internet. Tanpa pengawasan yang ketat, anak-anak dapat terpapar pada informasi yang dapat merusak perkembangan karakter mereka.

Meskipun ada tantangan besar yang datang dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan anak-anak, teknologi juga bisa digunakan untuk mendukung pendidikan karakter. Misalnya, berbagai aplikasi edukasi dapat membantu mengajarkan nilai-nilai karakter seperti kerja sama, tanggung jawab, dan empati melalui permainan yang menyenangkan. Beberapa aplikasi memungkinkan anak-anak untuk bekerja dalam tim, menyelesaikan masalah, dan belajar mengenai pentingnya keputusan moral melalui cerita interaktif. Selain itu, platform media sosial yang aman dan terkontrol juga bisa digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai positif. Misalnya, anak-anak dapat diajak untuk berdiskusi mengenai isu-isu moral dan etika, atau untuk berbagi pengalaman positif yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah.

Peran Guru dan Orang Tua dalam Mendidik Karakter Anak di Era Digital

Guru dan orang tua memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter anak di era digital. Pendidikan karakter tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari anak di rumah dan lingkungan sekitar.

- **Peran Guru:** Guru di sekolah dasar harus menjadi panutan dan teladan dalam hal perilaku dan nilai moral. Selain mengajarkan materi pelajaran akademis, guru juga harus mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sehari-hari. Guru juga harus mengajarkan anak-anak cara untuk menggunakan teknologi dengan bijak, mengarahkan mereka untuk mengakses informasi yang positif, dan memanfaatkan aplikasi edukatif yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter.
- **Peran Orang Tua:** Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam pendidikan karakter anak. Di rumah, orang tua harus memberikan contoh yang baik dalam hal sikap, perilaku, dan penggunaan teknologi. Orang tua juga harus aktif dalam memantau aktivitas anak di dunia maya dan mendiskusikan dampak positif dan negatif dari teknologi digital. Komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak sangat penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

KESIMPULAN

Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital memiliki tantangan dan peluang yang besar. Pengaruh teknologi yang semakin dominan harus disikapi dengan bijak agar tidak mengurangi esensi dari pendidikan karakter itu sendiri. Melalui integrasi yang tepat antara pendidikan karakter dan pemanfaatan teknologi, anak-anak dapat dibekali dengan nilai-nilai moral yang kuat serta keterampilan untuk menghadapi tantangan zaman. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga orang tua dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan karakter yang positif dan adaptif di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Althafullayya, M. R. (2024). Peran Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Berdaya Tahan dalam Mendukung Ketahanan Nasional: Analisis Holistik. 2(1).
- Kezia, P. N. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. 5.
- Putri, F. A., Kusumadewi, F. B., & Suryanto, A. P. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Journal of Education on Social Issues*, 2(3), 204–226. <https://doi.org/10.26623/jesi.v2i3.50>
- Rizky Asrul Ananda ,Mufidatul Inas ,Agung Setyawan, Pentingnya Pendidikan Karakter pada anak Sekolah Dasar di Era Digital, Vol.1, No.4 Desember 2022, <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpbb/article/view/836>
- (Miftah Nurul Annisa)Miftah Nurul Annisa, Ade Wiliat. “Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48. [https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/BintangPentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Das.](https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/BintangPentingnya_Pendidikan_Karakter_Pada_Anak_Sekolah_Das.)” *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 35–48, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Rubiani. Pentingnya Pendidikan Karakter Anak Pada Sekolah Dasar Di Zaman Digital. no. 4, 2020, pp. 1–23.
- Utami, S. W. (2019). Penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 63-66.
- Miftah Nurul Annisa , Ade Wiliat , Nia Rahmawati, Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital, Volume 2, Nomor 1, April 2020; 35-48, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Daryanto, Darmiatun Suryatri. 2013.Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. (Gava Media: Yogyakarta), 68.

- Muhammad Amran, Erma Suryani Suhabuddin, Muslimin. (2018). Peran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Makasar: Seminar Nasional Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pendidikan Hotel Remcy Makasar, 255.
- Samani, M & Hariyanto.(2013). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rubiani, Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di ZamanSerbaDigital, <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/55739>
- Sukiman, dkk. (2016). Seri Pendidikan Orang Tua: Mendidik Anak di Era Digital. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.